

RINGKASAN

RENDRA MIFTADIRA, Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik Universitas Brawijaya, Desember 2014, *Pengaruh Hubungan Morfologi Kawasan Terhadap Pemanfaatan Ruang dari Aktivitas Lansia di Kampung Arab Kota Malang*, Dosen Pembimbing: Johannes Parlindungan, ST., MT. dan Chairul Maulidi, ST., MT.

Ruang publik selain tempat beraktivitas juga merupakan salah satu akses penghubung antara manusia dengan alam, yang bertujuan untuk tetap menjaga keseimbangan psikologis (Wilson, 1984). Analisa yang digunakannya suatu ruangan adalah pada urutan dan susunan penggunaan ruang, dan dirunut berdasarkan jalur sirkulasi (Lawson, 2001). Keberadaan ruang yang ditimbulkan akibat aktivitas yang terjadi atau dibuat untuk suatu kegiatan yang produktif. Ruang tersebut tidak berubah untuk menyesuaikan penggunaannya yang semakin bertambah usianya. Namun, hanya mengakomodir pengguna pada usia tertentu saja. Sedangkan menurut Kahana (2006) ruang harus dapat menyesuaikan antara kebutuhan manusia dan keadaan fisik lingkungannya. Aktivitas lansia dalam suatu ruang dapat digunakan adalah pada urutan dan susunan penggunaan ruang, dan dirunut berdasarkan jalur sirkulasi (Lawson, 2001).

Kota Malang merupakan kota dengan jumlah penduduk lansia berusia 60 tahun keatas tertinggi dan jember pada urutan kedua (Adib, 2008). Populasi lanjut usia Kota Malang termasuk cukup tinggi. Menurut hasil Sensus 2010, jumlah lanjut usia umur 60+ Kota Malang mencapai 8.5%. Persentase tersebut lebih tinggi dibanding persentase nasional yang hanya mencapai 7.6%. Hal tersebut terjadi karena dipengaruhi, di antaranya, dengan semakin meningkatnya usia harapan hidup, di mana usia harapan hidup Kota Malang sudah mencapai 65 tahun (surveymeter.org).

Atas dasar kebijakan pemerintah Kota Malang dalam mewujudkan kota ramah lansia (*Age-Friendly City*). Sehingga diterapkan program satu langkah menuju impian lanjut usia kota ramah lanjut usia 2030 Kota Malang di kelima kecamatan yang ada di wilayah Kota Malang. Berikut merupakan kecamatan dalam angka penduduk lansia Kota Malang tahun 2011. Kecamatan Klojen merupakan wilayah dengan kepadatan penduduk lansia (65+) tertinggi termasuk wilayah malang bagian tengah yang terdapat Kampung Arab sebanyak 1041.563 jiwa/km² (Kota Malang Dalam Angka 2011).

Kampung Arab di Kota Malang merupakan salah satu kawasan permukiman islami (Islam Village) yang memiliki perkembangan yang tinggi dilihat berdasarkan sejarah terbentuknya permukiman tersebut (Aryati, 2012). Pemilihan lokasi wilayah studi didasarkan pada lokasi yang jelas didasarkan pada hasil penelitian dari Aryati (2012). Lansia masih konsisten untuk terus mempertahankan dan mengembangkan lingkungan kehidupan yang berbasis pada konsep keluarga. Dalam pandangan responden tergambar bahwa lembaga keluarga-rumah dan penghuninya adalah merupakan suatu yang terindah dan bahkan semacam surga baginya (Adib, 2008).

Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana pengaruh hubungan morfologi kawasan dapat berpengaruh terhadap pemanfaatan ruang aktivitas dalam meningkatkan aliran gerak untuk lanjut usia. Pendekatan yang dilakukan pada penelitian ini meliputi ruang publik sehingga memakai komponen street

pattern, land use dan aktivitas dari masyarakat lanjut usia. Aktivitas lansia dalam suatu ruang dapat digunakan adalah pada urutan dan susunan penggunaan ruang, dan dirunut berdasarkan jalur sirkulasi (Lawson, 2001). Susunan penggunaan ruang dan jalur sirkulasi merupakan bagian dari pembentuk morfologi kota yang dikemukakan oleh Conzen dalam Carmona et al., (2003) yaitu, *street pattern* yang di analisis menggunakan *space syntax* untuk melihat nilai *integrity* dan *land use* dianalisis menggunakan *entropy index* dengan melihat keberagaman guna lahan. Aktivitas lansia yang diidentifikasi melalui *behavior map* adalah seseorang yang telah mencapai usia diatas 60 berdasarkan ciri-ciri fisiknya yang berada pada *external public space*.

Hasil dari pemetaan dilanjutkan dengan analisis *simpson's diversity index* untuk melihat keberagaman di tiap *class integrity* yang sudah ditentukan dengan *space syntax*. Selanjutnya, untuk mengetahui hubungan dari ketiga variabel digunakan korelasi sederhana *spearman rank* untuk melihat keterhubungan yang mempengaruhi. Hasil dari penelitian ini pengaruh dari variable *street pattern* dan *land use* kurang mempengaruhi keberagaman aktivitas lanjut usia. Hal tersebut terkait dengan adanya permasalahan baik ekonomi, sosial budaya, kesehatan dan psikologis yang menyebabkan aktivitas social ini berbeda pada usia produktif lainnya.

Kata kunci: morfologi kawasan, aktivitas publik, lanjut usia, *space syntax*

